

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Seperti dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 4 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan kebangsaan (Departemen P dan K, 1989 : 5).

Rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang amat sempurna dan luhur ini menunjukkan, sekaligus memberikan peluang PTIS untuk berperan optimal dan sukses dalam mengemban tugas pendidikan. Tugas ini memang berat tetapi tidak mustahil. Berat bilamana PTAIS memahami kondisinya yang sekarang ini sebagai ketertinggalan yang jauh dari tujuan, lebih lagi dengan kesadaran bahwa masyarakat dalam kondisi transisi pergeseran nilai, dari nilai budaya tradisional ke nilai budaya modern (M. Irfan, 1993 : 129)

Strategi untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, maka akan terlihat dari misi dan visi atau tujuan umum dan khusus Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah dan Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta.

PTIS sebagai lembaga pendidikan dituntut mampu menunjukkan

untuk terlalu sibuk dengan dirinya sendiri dan berkutat dengan problema-problema yang justru menjebak umat Islam sendiri dan melupakan dinamika yang terjadi di luar dirinya (M. Irfan, 1993 : 21). Terutama Fakultas Dakwah harus mampu mencetak kader da'i profesional, sebab secara riil da'i-da'i yang terkenal bukan merupakan hasil lulusan Fakultas Dakwah, seperti Drs. KH. Zaenudin MZ (Jakarta), KH. Abdullah Gymnastiar (Bandung), dan Drs. KH. Sunardi Syahuri (Yogyakarta). Adapun berkitan dengan judul di atas, fokus dari penelitian ini adalah korelasi dan kontribusi motivasi dakwah, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi, dan pengalaman berdakwah dengan ketrampilan berdakwah. Untuk itu mahasiswa lulusan Fakultas Dakwah harus trampil dalam dakwah dalam kondisi dan suasana apapun.

Adapun pentingnya topik tersebut, bahwa motivasi sebagai inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dakwah dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan, sehingga semakin besar motivasinya, akan semakin besar ketrampilan yang akan dicapainya.

Dalam teori hirarki kebutuhan, Maslow mengemukakan, bahwa motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan manusia. Seseorang bertingkah laku karena mereka memiliki motivasi dan dengan tingkah lakunya itu sebagai cara untuk memenuhi kebutuhannya. Teori kebutuhan Maslow yang dikutip oleh Wahjosomidjo menyebutkan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam

keamanan, 3) kebutuhan sosial, 4) kebutuhan penghargaan, 5) kebutuhan aktualisasi diri (A. Mudzakir, 1997 : 189).

Banyak para ahli psikologi menempatkan motivasi pada posisi determinan (penentu) bagi kegiatan hidup individual dalam usahanya mencapai cita-citanya. Diantaranya Hubert Bonner menyatakan bahwa motivasi adalah secara fundamental bersifat dinamis yang melukiskan ciri-ciri tingkah laku manusia yang terarah kepada tujuan. Dengan motivasi itu seseorang melipatgandakan usahanya untuk mengatasinya dan berusaha mencapai tujuan itu (M. Arifin, 1993 : 47-48). Sementara itu Bimo Walgito memperkuat pendapat di atas, bahwa anak yang mempunyai motivasi cukup kuat, maka anak akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat dibayangkan bahwa hasil belajarnya pun akan baik pula (Bimo Walgito, 1983 :125).

Mengapa penelitian ini perlu diteliti, karena eksistensi PTAIS (khususnya Fakultas Dakwah) secara umum bahkan nasional, sebagai urutan terakhir bagi calon mahasiswa dan secara kuantitas menurun drastis, persoalan lain bahwa Fakultas Dakwah belum dapat menciptakan da'i/ mubaligh yang bertaraf lokal dan nasional apalagi internasional dan juga lulusan Fakultas Dakwah tidak menjanjikan dari aspek lapangan kerja, dibandingkan fakultas lainnya. Melihat fenomena riil, beberapa figur dai seperti KH. Abdullah Gymnastiar (AA Gym) dari Bandung, Drs. KH. Zaenudin MZ dari Jakarta, dan Drs. KH. Sunardi Syahuri dari Yogyakarta, mereka bukan dari lulusan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan sosiologis dan psikologis, karena secara sosiologis adanya perubahan proses dari motivasi dinamis yang mengarah pada aspek ketrampilan, adapun secara psikologis terdapat adanya hubungan atau korelasi antara motivasi dengan ketrampilan berdakwah. Adapun metode yang digunakan adalah metode angket, interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Asumsi teori dasar yang digunakan dalam penelitiannya adalah ada hubungan antara motivasi dakwah, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi dan pengalaman berdakwah dengan ketrampilan berdakwah. Kemudian kerangka teorinya meliputi ketrampilan berdakwah, motivasi dakwah, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi dan pengalaman berdakwah, dan hipotesisnya.

Faedah penelitian ini berguna bagi pengembangan akademik PTAIS di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dan di Indonesia pada umumnya, pengembangan studi motivasi dakwah secara teori dan praktek bagi dunia pendidikan, memberikan suasana proses belajar mengajar yang kondusif, sehingga memungkinkan mencapai prestasi yang maksimal dan memberikan bekal bagi para lulusan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana tingkat ketrampilan berdakwah mahasiswa, bagaimana korelasi latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi dan pengalaman berdakwah dan motivasi dakwah dengan ketrampilan berdakwah

dan kontribusi ke empat variabel terhadap ketrampilan mahasiswa Fakultas Dakwah PTAIS Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana ketrampilan berdakwah mahasiswa Fakultas Dakwah PTAIS Yogyakarta ?
2. Bagaimana korelasi antara motivasi dakwah, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi, dan pengalaman berdakwah dengan ketrampilan berdakwah ?
3. Bagaimana kontribusi motivasi dakwah, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi, dan pengalaman berdakwah terhadap ketrampilan berdakwah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah :

1. Mengkaji seberapa baik ketrampilan berdakwah mahasiswa Fakultas Dakwah PTAIS Yogyakarta.
2. Mengkaji tentang korelasi antara ke empat variabel di atas dengan ketrampilan berdakwah

dan kontribusi ke empat variabel terhadap ketrampilan mahasiswa Fakultas Dakwah PTAIS Yogyakarta.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini terbagi menjadi lima bab, dengan rincian Bab I Pengantar yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan. Adapun tujuan pengantar adalah agar para pembaca mengetahui apa yang akan dibahas oleh penulis serta arah dari penulisan itu sendiri.

Selanjutnya Bab II, menggambarkan tentang tinjauan pustaka, landasan teori, dan hipotesis.

Bab III, memuat tentang metode penelitian.

Adapun Bab IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang melukiskan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bab ini digambarkan secara singkat tentang demografi. Tujuannya agar pembaca mengetahui secara singkat keadaan PTAIS Yogyakarta yang dijadikan lokasi yaitu FAI UMY dan STAIMS. Dan juga membahas tentang analisis hasil penelitian, yaitu tentang ketrampilan berdakwah dan hubungan motivasi dakwah, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi, dan pengalaman berdakwah dengan ketrampilan berdakwah.

Kemudian pada bab V, memuat penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Tesis ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar